

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian adalah suatu sarana untuk mencurahkan rasa yang ada di dalam diri sehingga menghasilkan suatu karya yang bernilai sesuai dengan ungkapan yang dituangkan kedalamnya yang bersifat indah. Manusia merupakan elemen yang penting di dalamnya dan merupakan pokok dalam menciptakan suatu karya seni. Manusia dengan kreatifitas yang baik, ide dan pemikiran tentu bisa menciptakan suatu karya seni yang baik. Karya seni sering juga disebut dengan Seni kerajinan. Seni kerajinan adalah barang kerajinan yang dikaitkan dengan unsur seni (Raharjo, 2011: 125).

Kerajinan adalah pekerjaan atau aktivitas yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan tangan merupakan hasil dan bentuk dari penyampaian perasaan manusia yang didasari oleh usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan manusia saat ini semakin banyak dan keahlian manusia pun semakin maju sehingga daya cipta yang dimiliki mengandung nilai keindahan atau nilai artistik yang bernilai jual yang tinggi. Dengan kenyataan tersebut, maka saat ini kebanyakan benda-benda kerajinan tangan yang dihasilkan bertujuan untuk kepentingan komersial, dengan nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

Ada banyak dari jenis kerajinan tangan yang dapat dibuat oleh manusia,

salah satunya berupa kerajinan tangan aksesoris hantaran. Hantaran adalah salah satu bentuk kerajinan yang telah ada sejak zaman dahulu berupa bingkisan atau kado dalam bentuk benda yang akan dihadiahkan pada orang lain, hanya saja hantaran tersebut masih sangat sederhana mengenai bentuk dan pengemasan serta hiasannya. Dahulu hantaran diberikan dengan hiasan yang biasa-biasa saja, bahkan ada yang tanpa hiasan sama sekali, tanpa ditemukan aksesoris hantaran pada pengemasan bingkisan atau kado tersebut. Tetapi sehubungan dengan perkembangan zaman sekarang ini, hantaran juga berkembang dengan sangat cepat, baik bentuk hiasan dan pengemasannya. Bingkisan atau kado mulai dikemas dalam wadah hasil kerajinan seperti keranjang, keramik dengan pembungkus yang beraneka ragam atau dengan berbagai aksesoris hantaran.

Aksesoris hantaran merupakan benda-benda pelengkap yang dibuat dan ditata sedemikian rupa dan berfungsi untuk memperindah rangkaian hantaran. Dengan adanya aksesoris hantaran membuat hadiah yang diberikan semakin terlihat lebih bermakna, menarik dan indah. Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam pembuatan aksesoris hantaran adalah masalah desain. Sachari (2005: 74) menjelaskan “desain adalah dorongan keindahan yang diwujudkan dalam bentuk komposisi, sesuatu yang memiliki kekhasan atau garis besar suatu komposisi, misalnya bentuk yang berirama, komposisi nada, dan lain-lain”. Kualitas desain merupakan suatu hal yang penting dalam suatu karya baik karya seni khususnya kerajinan tangan aksesoris hantaran. Aspek yang paling penting dalam sebuah desain adalah keindahan. Desain yang berkualitas adalah desain yang mampu memenuhi permintaan pasar. Hal ini didasarkan pada pendapat

Heskett (1986: 80) yang menjelaskan bahwa “desain merupakan hasil karya seseorang atau hasil karya suatu kelompok kerja sama; bisa saja kumpulan dari ledakan intuisi kreatif, atau hasil dari keputusan yang telah diperhitungkan berdasarkan data-data teknis atau penelusuran pasar”. Jadi dengan penerapan desain yang berkualitas pada suatu karya kerajinan, nilai keindahan/estetis karya tersebut juga akan sangat baik dan nilai komersialnya juga akan tinggi.

Pada dasarnya desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda. Jadi desain merupakan langkah awal sebelum memulai membuat suatu benda. Pada saat pembuatan desain biasanya mulai memasukkan unsur berbagai pertimbangan, perhitungan, cita rasa, dan lain-lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebuah desain merupakan bentuk perumusan dari berbagai unsur termasuk berbagai macam pertimbangan di dalamnya. Pertimbangan yang dipakai dalam proses desain yang juga merupakan syarat bagi suatu desain yang baik adalah faktor kegunaan, fungsi, produksi, pemasaran keuntungan dan nilai rupa atau estetis dari benda pakai itu (Sachari, 1989: 45). Jadi dapat dikatakan, desain merupakan sebuah konsep tentang sesuatu dan merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda.

Salah satu lembaga pendidikan yang mengarahkan siswanya untuk membuat kerajinan tangan aksesoris hantaran adalah SLB-E Negeri Pembina Medan. Sekolah SLB-E Negeri Pembina Medan adalah sekolah bagi siswa yang mempunyai kekurangan dalam fisik seperti tuna rungu, tuna wicara sehingga guru mempunyai kesulitan-kesulitan dalam hal menjelaskan proses pembuatan aksesoris hantaran kepada siswa. Karya-karya kerajinan tangan yang dihasilkan

oleh SLB-E Negeri Pembina Medan adalah aksesoris hantaran yang terbuat dari pita seperti pita Jepang, pita kain seperti pita sutera dan lain-lain. Hasil karya kerajinan aksesoris hantaran di lembaga pendidikan ini diciptakan sangat beragam dengan berbagai jenis dan bentuk seperti aksesoris berbentuk mawar, bunga teratai, bunga combrang, bunga gerbera, bentuk pita bersinar, bentuk pita lingkaran dan lain-lain. Menurut salah seorang guru di SLB-E Negeri Pembina Medan kemampuan atau ketrampilan siswanya dalam membuat dan menata karya kerajinan aksesoris hantaran sudah tepat tetapi dalam pembuatan karya, siswa SLB-E Negeri Pembina Medan masih belum menerapkan prinsip-prinsip desain. Setiap karya kerajinan juga dibuat siswa dengan baik walaupun belum menerapkan bentuk seni hantaran.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, dalam penelitian ini peneliti sangat tertarik untuk mengkaji penerapan prinsip-prinsip desain pada aksesoris hantaran dengan judul **“Analisis Hasil Seni Kerajinan Tangan Aksesoris Hantaran Dari Pita Di Tinjau Dari Prinsip-Prinsip Desain Di SLB-E Negeri Pembina Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip desain bagaimana yang dapat dan tepat untuk membuat karya kerajinan aksesoris hantaran di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016.

2. Prinsip-prinsip desain yang bagaimana yang dapat menghasilkan karya kerajinan aksesoris hantaran di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016.
3. Apakah prinsip desain ini berpengaruh terhadap pembuatan karya kerajinan aksesoris hantaran di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil karya kerajinan aksesoris hantaran. Peneliti hanya membatasi masalah pada-prinsip-prinsip desain yang cocok dan tepat untuk menghasilkan karya kerajinan aksesoris hantaran siswa SMP dan SMA SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sejauh mana prinsip-prinsip desain dapat menghasilkan karya kerajinan aksesoris hantaran yang baik di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016?
2. Apakah dengan mengetahui prinsip-prinsip desain merupakan hal yang penting dalam menghasilkan karya kerajinan aksesoris hantaran di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016?

3. Sejauh mana prinsip-prinsip desain dapat meningkatkan kualitas karya kerajinan aksesoris hantaran di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan prinsip-prinsip desain dapat menghasilkan karya kerajinan aksesoris hantaran yang baik di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip desain merupakan hal yang penting dalam menghasilkan karya kerajinan aksesoris hantaran di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip desain dapat meningkatkan kualitas karya kerajinan aksesoris hantaran di SLB-E Negeri Pembina Medan tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa seni rupa untuk mengetahui karya kerajinan tangan aksesoris hantaran dari pita di SLB-E Negeri Pembina Medan.

2. Untuk melatih kemampuan keterampilan penulis dalam melakukan karya tulis ilmiah.
3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan setempat dan lembaga pendidikan nasional.
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lain yang melakukan penelitian tentang karya seni kriya tekstil.
5. Sebagai bahan masukan untuk menambah pengalaman dibidang desain serta masukan dalam untuk upaya mengembangkan usaha pengrajin, terkait masalah pengembangan desain kerajinan tangan aksesoris hantaran dari pita.